BAB III
METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian pada tesis ini, maka penulis menggunakan metode penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi yang diperoleh dari subjek penelitian melalui data tertulis dan lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, sikap, dan persepsi subjek penelitian.[59]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti tanpa menitikberatkan pada analisis hubungan antarvariabel. Pendekatan ini difokuskan pada upaya memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diamati.[60]

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai apa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi, serta melaporkan temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penguatan karakter religius peserta didik melalui implementasi program pendidikan bernuansa surau.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber atau objek yang dijadikan dasar dalam memperoleh data dan informasi penelitian. Secara umum, subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau objek tertentu yang menjadi fokus utama dalam proses pengumpulan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok masyarakat, organisasi, maupun fenomena tertentu yang menjadi

[59] Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).4
[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).28

pusat perhatian dalam analisis dan interpretasi data penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan subjek penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan pertimbangan bahwa lembaga pendidikan tersebut diakui mampu menghasilkan lulusan yang memiliki karakter religius yang baik, selaras dengan visi sekolah. Adapun subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Data merupakan segala bentuk keterangan atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak seluruh informasi dapat dikategorikan sebagai data, melainkan hanya informasi yang relevan dengan fokus dan kebutuhan penelitian yang dapat dijadikan sebagai data penelitian.

   Dalam konteks pembicaraan tentang penelitian, istilah "data" digunakan untuk merujuk kepada informasi atau keterangan dari segala sesuatu yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data:

   1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini diperoleh dari informan, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
   2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung data primer. Data ini umumnya diperoleh dari berbagai dokumen institusional, seperti data geografis sekolah, profil sekolah, program kerja sekolah, serta dokumen pendukung lainnya.

   Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, atau teks, bukan berupa angka atau statistik. Data ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang

mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang menghasilkan deskripsi, narasi, serta interpretasi.

2. Sumber data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

1. **Person (narasumber)** adalah individu yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi terkait gambaran umum objek penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
2. **Place (tempat/lokasi)** merupakan sumber data yang memungkinkan pengamatan langsung terhadap kondisi yang ada melalui metode observasi di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Data ini mencakup informasi mengenai lokasi geografis, gedung sekolah, ruang pimpinan, ruang guru, tata usaha, serta elemen-elemen pendukung lainnya.
3. **Paper (dokumen/arsip)** merupakan sumber data yang memuat informasi dalam bentuk huruf, angka, gambar, atau simbol lain yang terdapat di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Contohnya meliputi struktur organisasi, data siswa, data guru, serta dokumen dan informasi pendukung lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung secara teliti dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak terkait serta memperoleh gambaran umum mengenai Pembinaan Karakter Cinta Al-Qur'an Melalui Program Tadarus

pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

b. **Metode Wawancara** merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara baik secara tatap muka maupun tidak langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh data yang komprehensif dan akurat. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Pembinaan Karakter Cinta Al-Qur'an Melalui Program Tadarus pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

c. **Metode Dokumentasi** adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen, seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan dokumen terkait lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data mengenai berbagai aspek yang terkait dengan lokasi penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Data yang diperoleh mencakup informasi mengenai letak geografis, kondisi guru dan peserta didik, proses pembelajaran, hasil belajar, struktur organisasi, serta fasilitas dan infrastruktur sekolah. Penerapan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan beragam mengenai konteks penelitian, sekaligus memastikan keakuratan serta keterandalan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen.

E. Metode Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, penting untuk memahami makna dari proses tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar, sehingga tema-tema penelitian dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan temuan yang diperoleh dari data.

Data dalam penelitian ini terutama berupa kata, kalimat, paragraf, dan

angka yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif mengenai peristiwa yang terjadi dan dialami di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Berdasarkan karakteristik dan bentuk data tersebut, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara rinci fenomena yang diteliti, dengan menitikberatkan pada makna dan konteks yang terkandung dalam data naratif dan deskriptif. Dalam penerapan teknik analisa data kualitatif deskriprif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses yang mencakup pemilihan, pemfokusan, pengamatan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah atau data yang tercatat dari lapangan. Proses reduksi ini berlangsung secara berkesinambungan selama pengumpulan data. Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, data yang diperoleh langsung diketik atau dicatat dengan rapi, terperinci, dan sistematis setiap kali pengumpulan data selesai.

Data yang terkumpul cenderung meningkat seiring berjalannya penelitian. Oleh karena itu, analisis data perlu dilakukan sejak awal penelitian dimulai. Selanjutnya, data tersebut direduksi dengan cara memilih informasi-informasi utama yang relevan dengan fokus penelitian serta mengidentifikasi pola atau hubungan antar informasi yang ada.

Proses reduksi data berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih jelas dari hasil pengamatan serta memudahkan peneliti dalam mengakses dan menginterpretasikan data di kemudian hari. Dengan demikian, reduksi data tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan informasi, tetapi juga untuk mengekstraksi inti dari data yang terkumpul sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, sekaligus memudahkan penarikan kesimpulan serta

pengambilan keputusan (Miles & Huberman). Mengingat data yang diperoleh berupa kata, kalimat, atau paragraf, uraian naratif yang panjang dan terfragmentasi dapat kurang terstruktur. Oleh karena itu, informasi yang kompleks perlu disusun secara lebih ringkas dan selektif agar mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan secara efektif.

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan guna mencapai kesimpulan yang mampu menggambarkan penguatan karakter religius peserta didik melalui pelaksanaan program pendidikan bernuansa surau. Pendekatan ini memungkinkan adanya pengurangan maupun penambahan data sesuai kebutuhan, sehingga peneliti dapat kembali ke lapangan apabila diperlukan.

Dengan melakukan analisis data secara berkelanjutan, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola dan temuan penting dari data yang terkumpul. Proses ini tidak hanya mendukung pengembangan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti, tetapi juga memungkinkan penyesuaian terhadap pendekatan penelitian yang digunakan. Dengan demikian, apabila diperlukan tambahan data atau klarifikasi, peneliti dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan interpretasi hasil analisis.

3. Pengambilan Keputusan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan atas temuan yang diperoleh. Dalam tahap ini, peneliti berupaya mengidentifikasi pola, model, tema, hubungan, kesamaan, serta elemen-elemen lain yang muncul secara konsisten dari data yang terkumpul.

Dalam konteks Pembinaan Karakter Cinta Al-Qur'an Melalui Program Tadarus pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, peneliti berupaya menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Pada awalnya, kesimpulan mungkin masih bersifat samar atau kurang jelas, namun seiring bertambahnya data dan adanya informasi yang saling melengkapi, kesimpulan tersebut menjadi semakin tegas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir

dalam penelitian yang berfungsi untuk memastikan bahwa hasil analisis memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, sekaligus mengonfirmasi atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.